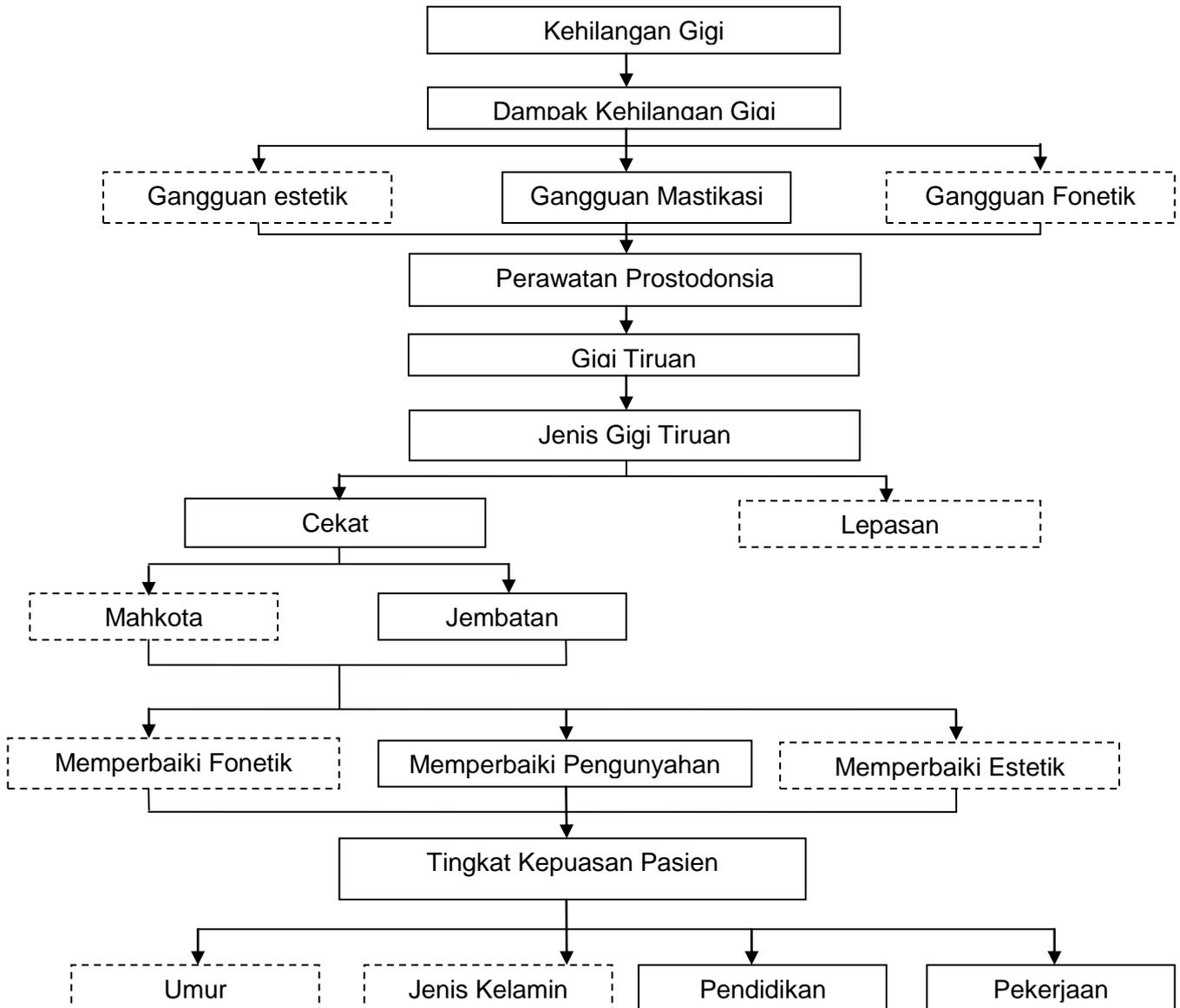


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Keterangan :

————— = Variabel yang diteliti

- - - - - = Variabel yang tidak diteliti

Gambar 3.1 Skema Kerangka Konseptual

Kehilangan gigi sebagian maupun keseluruhan juga berdampak pada aktivitas fungsional seperti kemampuan mengunyah dan berbicara. Perawatan Prostodonsia dalam hal ini diperlukan untuk memperbaiki serta mempertahankan fungsi gigi melalui pembuatan gigi tiruan sebagai pengganti gigi asli yang telah hilang dan digunakan untuk memperbaiki fungsi fonetik, pengunyahan, dan estetik. Bila kehilangan gigi pada bagian belakang, hal ini akan menyebabkan terganggunya fungsi pengunyahan. Perawatan Prostodonsia dengan pembuatan gigi tiruan menjadi tindakan yang diambil untuk mengatasi berbagai dampak kehilangan gigi. Salah satu jenis gigi tiruan adalah GTJ yang merupakan gigi tiruan yang menggantikan kehilangan satu atau lebih gigi asli dan dilekatkan secara permanen.

Fungsi dari GTJ yaitu untuk memperbaiki dan meningkatkan fungsi pengunyahan. Jika ada gigi yang hilang maka pola kunyah terganggu, atau terselipnya makanan di bagian yang tidak bergigi. Penggunaan gigi tiruan posterior banyak ditemukan pada kasus-kasus yang mengutamakan fungsi pengunyahan. Perbaikan terhadap fungsi pengunyahan menjadi salah satu ukuran kepuasan pasien pengguna gigi tiruan. Kepuasan pasien akan tercapai bila gigi tiruan tersebut sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mengatasi berbagai dampak yang ditimbulkan akibat kehilangan gigi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan pasien antara lain adalah faktor usia dan jenis kelamin. Jenis kelamin laki-laki lebih mudah merasa puas dibanding perempuan hal ini dikarenakan perempuan menaruh perhatian yang tinggi terhadap layanan yang mereka dapatkan. Sedangkan untuk faktor usia, semakin tua usia seseorang, harapan terhadap pelayanan semakin rendah, sehingga pasien cenderung lebih mudah merasa puas dibandingkan pasien yang berusia relatif muda.